

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan masalah yang selalu dihadapi manusia. Masalah kemiskinan memang sama tuanya dengan usia kemanusiaan itu sendiri dan implikasi permasalahannya dapat melibatkan berbagai segi kehidupan manusia. Dengan kata lain bahwa kemiskinan ini merupakan masalah sosial yang sifatnya mendunia, artinya masalah kemiskinan sudah menjadi perhatian dunia dan masalah tersebut ada di semua negara, walaupun dampak dari kemiskinan berbeda-beda. Oleh karena itu, upaya-upaya pengentasan kemiskinan harus dilakukan secara benar, mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, dan dilaksanakan secara terpadu. Kemiskinan adalah suatu keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap masyarakat yang saling berkaitan. Hal ini pemerintah Indonesia belum mampu menghadapi atau menyelesaikan permasalahan tersebut, melainkan hanya dikurangi jumlah dan diminimalkan derita masyarakat miskin, demikian halnya dengan yang terjadi pada masyarakat.¹

¹Elsafitri, Eka, '*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Desa Negara Batin Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur)*', <https://medium.com/>, 2022.

Kondisi perekonomian di Indonesia masih tertinggal dibandingkan negara-negara tetangga. Bahkan sekarang ini Indonesia masih disebut negara berkembang. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengangguran yang ada di Indonesia dan tingkat kemakmuran rakyat yang masih kurang. Untuk mengatasi hal tersebut maka Indonesia membutuhkan orang-orang yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Pencipta lapangan pekerjaan ini biasanya dengan cara membuka usaha industri. Industri yang dibuat tidak harus dalam skala besar, tapi bisa dengan skala kecil maupun menengah. Sekarang ini Usaha Kecil dan Menengah biasanya lebih diminati karena tidak memerlukan modal yang besar dan belum banyak pesaingnya. Selain itu didalam menjalankan usahanya, Usaha Kecil dan Menengah lebih mudah dan sederhana.²

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangat melekat di masyarakat pada saat ini. Hal ini dikarenakan keberadaan UMKM sangat berperan penting dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Pertumbuhan UMKM sering diartikan sebagai salah satu faktor keberhasilan indikator pembangunan, khususnya bagi Negara-negara yang memiliki pemasukan atau pendapatan yang rendah. Sektor UMKM adalah pilar penting bagi

²Bellani Syahputri Siregar and Tomi Jaffisa, 'Peranan Pemerintah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Laut Dendang', *Jurnal Publik Reform UD HAR MEDAN*, 7.1 (2020), 8–14.

perekonomian nasional karena dapat memberikan kontribusi yang sangat besar pada penyerapan tenaga kerja, juga memiliki peran dalam pemerataan pendapatan serta sebagai wadah sosial ekonomi masyarakat. Meskipun telah diakui sebagai penopang perekonomian rakyat, akan tetapi sektor UMKM belum berkembang sesuai dengan keinginan.³

Saat ini banyak lembaga keuangan termasuk perbankan syariah memberikan atau menyalurkan pembiayaan untuk kegiatan produktif dengan segmentasi mikro salah satunya yaitu Bank Pensiunan Nasional Syariah (BTPN Syariah). Dalam mewujudkan peningkatan ekonomi bagi kaum perempuan dari masyarakat pra-sejahtera atau masyarakat inklusi, BTPN Syariah meluncurkan produk tepat pembiayaan syariah untuk pembiayaan usaha dalam skala ultra mikro. Selain itu BTPN Syariah juga memberikan pendampingan kepada mereka dengan tujuan agar meningkatkan kapasitas serta keterampilan kewirausahaan mereka sehingga usaha yang mereka jalankan dapat tumbuh secara kontinu. Pendampingan yang diberikan oleh BTPN Syariah ini berbentuk *capacity building* Program (pendidikan/pelatihan daya) dan sistem keanggotaan yang berisi pembentukan kelompok formal, adanya pertemuan yang dilakukan secara rutin dalam dua minggu sekali,

³Zalsa Mega Empu Meilinia, 'Analisis Peran Umkm Dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Menurut Perspektif Ekonomi Islam', 2022.

keharusan nasabah dalam menabung secara disiplin, dan tanggung renteng.⁴

Penelitian yang dilaksanakan oleh Irma Berliana Chandra Dewi bertujuan untuk pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan perempuan dengan pengimplementasian pembiayaan murabahah pada BTPN Syariah. Hasil dari penelitian ini adalah Implementasi Program Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah untuk Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Nasabah Perempuan adalah nasabah dapat membuka usaha sendiri sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Misalnya, nasabah yang memiliki kemampuan untuk rias dapat membuka salon dan nasabah yang memiliki kemampuan untuk berdagang dapat menggunakan kemampuannya untuk membuka toko kelontong setelah mengajukan pembiayaan syariah dan dengan adanya pendampingan saat pertemuan rutin kelompok, nasabah dapat mendapatkan pendampingan dari BTPN Syariah atau tambahan edukasi sehingga dapat membentuk karakter nasabah yang menjadi lebih disiplin dan berani untuk membuka usaha.⁵

⁴Ahmad Fariz, 'Efektivitas Program Tepat Pembiayaan Syariah (Tps) Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Perempuan', 2023, 318–29.

⁵Irma Berliana Chandra Dewi and others, 'Implementation Of Murabaha Financing At BTPN Syariah For Poverty Alleviation Through Empowerment Of Female Customers Implementasi Pembiayaan Murabahah Pada BTPN Syariah Untuk Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Nasabah Perempuan', *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4.5 (2023), 6932–44 <<http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>>.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Ayu Prasetiawati dalam proses pengimplementasian program Tepat Pembiayaan Syariah tidak selalu berjalan mulus, terdapat pembiayaan bermasalah pada program Tepat Pembiayaan Syariah di BTPN Syariah Unit Ngaliyan yaitu :

- a. Faktor debitur, yang disebabkan oleh debitur itu sendiri, seperti tidak menggunakan pembiayaan yang telah diberikan sesuai dengan perjanjian awal yang dimaksudkan untuk usaha, untuk membayar kebutuhan sekolah.
- b. Faktor kreditur, yang disebabkan oleh kelalaian dan kurang teliti kreditur dalam menganalisa usaha serta referensi karakter nasabah, dan juga terjadi penyimpangan yang dilakukan kreditur itu sendiri.
- c. Faktor pemerintah, yang disebabkan oleh kebijakan-kebijakan yang diterapkan pemerintah dan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha nasabah, sehingga pendapatan usaha menurun hingga terancam gulung tikar.
- d. Faktor ekonomi masyarakat, yang disebabkan oleh perekonomian negara. Ketika krisis ekonomi dan terjadi inflasi sehingga menyebabkan harga-harga produk

meningkat berdampak pada usaha nasabah dan menyebabkan kehabisan modal.⁶

Melihat adanya hasil dari beberapa penelitian terdahulu terkait pengimplementasian program Tepat Pembiayaan Syariah terdapat fenomena bahwa tidak semua penerapan program berjalan mulus. Dalam beberapa kasus, pembiayaan yang diberikan mengalami kendala, seperti nasabah yang gagal membayar cicilan tepat waktu karena usaha yang tidak berkembang sesuai harapan dan juga disebabkan oleh kelalaian dan kurang teliti kreditur dalam menganalisa usaha serta referensi karakter nasabah, dan juga terjadi penyimpangan yang dilakukan kreditur itu sendiri.

Kelurahan Taba Penanjung merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu. Mayoritas pekerjaan masyarakat Kelurahan Taba Penanjung adalah seorang petani. Menjadi seorang petani saja tidaklah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Program tepat pembiayaan Syariah yang dilaksanakan BTPN Syariah menjadi salah satu inisiatif strategis dalam mendukung perekonomian masyarakat Kelurahan Taba Penanjung. Melalui pembiayaan kepada pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Salah satu faktor keberhasilan produk Tepat Pembiayaan Syariah ini dilihat dari meningkat

⁶Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang, and Ayu Prasetiawati, 'SEMARANG', 2021.

atau justru menurunnya ekonomi masyarakat Kelurahan Taba Penanjung setelah menggunakan produk tersebut. Jika berhasil maka produk tersebut efektif untuk digunakan dalam jangka panjang.

Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas, bagaimana program tersebut di Kelurahan Taba Penanjung apakah memiliki kontribusi dalam mendukung perekonomian penerima program tersebut dan keberhasilan program dimasa yang akan datang maka sangat relevan apabila diambil permasalahan mendasar dengan judul : “Implementasi Program Tepat Pembiayaan Syariah Pada Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat (Studi di Kelurahan Taba Penanjung)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di dalam latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana mekanisme pemberian program Tepat Pembiayaan Syariah BTPN Syariah pada masyarakat di Kelurahan Taba Penanjung?
2. Bagaimana rerata pinjaman yang diajukan masyarakat di Kelurahan Taba Penanjung pada Program Tepat Pembiayaan Syariah BTPN Syariah?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program Tepat Pembiayaan Syariah?

4. Bagaimana perubahan kondisi ekonomi masyarakat setelah mengikuti program Tepat Pembiayaan Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme pemberian program Tepat Pembiayaan Syariah BTPN Syariah pada masyarakat di Kelurahan Taba Penanjung.
2. Untuk mengetahui bagaimana rerata pinjaman yang diajukan masyarakat di Kelurahan Taba Penanjung pada Program Tepat Pembiayaan Syariah BTPN Syariah.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program Tepat Pembiayaan Syariah.
4. Untuk mengetahui bagaimana perubahan kondisi ekonomi masyarakat setelah mengikuti program Tepat Pembiayaan Syariah.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi kegunaan dalam penelitian ini dapat di bagi menjadi 2 (dua) kegunaan, yaitu bentuk teoritis dan bentuk praktis:

1. Kegunaan teoritis
 - a. Menambah wawasan penulis terhadap bagaimana program Tepat Pembiayaan Syariah dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

- b. Diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi ilmu pengetahuan di bidang perbankan syariah.
 - c. Dapat dijadikan titik tolak bagi penelitian lebih lanjut, baik untuk penelitian yang bersangkutan maupun oleh peneliti lain sehingga kegiatan penelitian dapat dilakukan secara berkesinambungan.
2. Kegunaan praktis
- a. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
 - b. Sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat dan lembaga perbankan syariah khususnya di Bengkulu.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga dapat memberikan wawasan yang luas bagi penulis dan dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Dengan judul yang digunakan penulis yaitu “Implementasi Program Tepat Pembiayaan Syariah Pada Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah

Dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat (Studi di Kelurahan Taba Penanjung)”. Namun, penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa skripsi terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis:

1. Setiawan Harahap (2023) meneliti tentang “Dampak Penyaluran Tepat Pembiayaan Syariah Dalam Meningkatkan Ekonomi Nasabah Studi kasus pada Nasabah BTPN Padangsidempuan”.⁷

Penelitian yang dilaksanakan oleh Setiawan Harahap ini bertujuan untuk mengetahui dampak penyaluran tepat pembiayaan syariah dalam meningkatkan ekonomi nasabah. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Berdasarkan hasil wawancara kepada responden atau nasabah penyaluran Tepat Pembiayaan Syariah ternyata memiliki dampak terhadap perekonomian nasabah yang melakukan pembiayaan.

2. Ahmad Fariz (2023) meneliti tentang “Efektivitas Program Tepat Pembiayaan Syariah (Tps) Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Perempuan”.⁸

⁷Kuliah Manajemen and others, ‘Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary’, 2022, 1–13.

⁸Fariz.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Ahmad Fariz ini bertujuan untuk mengetahui program tepat pembiayaan kelompok yang ada di BTPN apakah berjalan efektif berbasis pemberdayaan ekonomi perempuan terutama ibu rumah tangga. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Sementara data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer bersumber dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari individu-individu atau kelompok di MMS Jasinga Bogor Jawa Barat dimulai dari bulan maret 2023 sampai juni 2023. sedangkan data sekunder bersumber dari jurnal, buku, dan literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil dari penelitian ini yaitu Program Tepat Pembiayaan Syariah di daerah Jasinga berbasis pemberdayaan ekonomi perempuan tersebut berjalan efektif.

3. Irma Berliana Chandra Dewi (2023) meneliti tentang “Implementasi Pembiayaan Murabahah Pada BTPN Syariah Untuk Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Nasabah Perempuan”.⁹

⁹Irma Berliana Chandra Dewi and others, ‘Implementation Of Murabaha Financing At BTPN Syariah For Poverty Alleviation Through Empowerment Of Female Customers Implementasi Pembiayaan Murabahah Pada BTPN Syariah Untuk Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Nasabah Perempuan’, *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4.5 (2023), 6932–44

Penelitian yang dilaksanakan oleh Irma Berliana Chandra Dewi ini bertujuan untuk pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan perempuan dengan pengimplementasian pembiayaan murabahah pada BTPN Syariah. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Implementasi Program Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah untuk Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Nasabah Perempuan adalah nasabah dapat membuka usaha sendiri sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Misalnya, nasabah yang memiliki kemampuan untuk rias dapat membuka salon dan nasabah yang memiliki kemampuan untuk berdagang dapat menggunakan kemampuannya untuk membuka toko kelontong setelah mengajukan pembiayaan syariah dan dengan adanya pendampingan saat pertemuan rutin kelompok, nasabah dapat mendapatkan pendampingan dari BTPN Syariah atau tambahan edukasi sehingga dapat membentuk karakter nasabah yang menjadi lebih disiplin dan berani untuk membuka usaha.

4. Ikhrami Fatkhurrahman (2023) meneliti tentang “Pemberdayaan Ekonomi Nasabah Perempuan Melalui Program Tepat Pembiayaan Pada Bank Syariah Kantor Cabang Purwokerto”.¹⁰

Penelitian yang dilaksanakan oleh Ikhrami Fatkhurrahman ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan ekonomi nasabah perempuan melalui program tepat pembiayaan. Hasil dari penelitian ini adalah Program pembiayaan yang diberikan secara tepat dapat meningkatkan pendapatan nasabah yang merupakan sumber pendapatan utama dan pendapatan sampingan, sehingga mereka merasa terbantu dengan adanya pembiayaan yang dapat meningkatkan perekonomian keluarga dan mampu memenuhi kebutuhan hidup mereka. Selain keuntungan nyata, penelitian menunjukkan bahwa memberikan konsumen akses terhadap modal pembiayaan dapat membantu perempuan di daerah pedesaan menjadi lebih produktif. Dampak yang paling nyata adalah pendapatan yang meningkat dan perubahan taraf hidup dari yang kekurangan menjadi tercukupi.

5. Widia Rahmayanti (2021) meneliti tentang “Implementasi program tepat pembiayaan Syariah BTPN

¹⁰Dkk Rika Widianita, ‘Pemberdayaan Ekonomi Nasabah Perempuan Melalui Program Tepat Pembiayaan Pada Bank Syariah Kantor Cabang Purwokerto’, *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, Viii.I (2023), 1–19.

Syariah dalam rangka pemberdayaan ekonomi perempuan”.¹¹

Penelitian yang dilaksanakan oleh Widia Rahmayanti ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi program tepat pembiayaan syariah btpn syariah dalam rangka pemberdayaan ekonomi perempuan. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu Pihak BTPN Syariah menerapkan beberapa mekanisme atau tahapan untuk memberikan program Tepat Pembiayaan Syariah BTPN Syariah pada perempuan di Kreo Selatan, Kota Tangerang, Banten. Mekanisme tersebut diantaranya Pre Marketing (Perkenalan kepada tokoh formal/informal seperti Ketua RT), Mini Meeting (Pertemuan dengan calon nasabah untuk membangun suasana akrab serta memperkenalkan produk yang akan dijual), Projection Meeting (Pertemuan informal/formal kepada calon nasabah dan menjelaskan secara jelas dan rinci tentang produk/program Tepat Pembiayaan Syariah), Survei dan wawancara. Adapun pembayaran angsuran dilaksanakan tiap dua minggu sekali dalam jangka waktu satu tahun.

¹¹Widia Rahmayanti, *Implementasi Program Tepat Pembiayaan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan (Studi Kasus Pada Masyarakat Sasaran Di Kreo Selatan , Kota Tangerang , Banten) Universitas Muhammadiyah Jakarta 1443 H / 2021 M Lembar Pernyataan (Orisinalitas)*, 2021.

Dari kelima penelitian terdahulu di atas, Persamaan dan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah kami sama-sama meneliti tentang program Tepat Pembiayaan Syariah di tiap Bank BTPN Syariah yang diteliti setiap penulis. Untuk letak perbedaannya, peneliti menjelaskan tentang bagaimana dampak serta bagaimana implementasi dari program Tepat Pembiayaan Syariah.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan . Dengan pendekatan kualitatif tentang implementasi program tepat pembiayaan syariah pada BTPN syariah dalam mendukung perekonomian masyarakat.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Nasabah BTPN Syariah di Kelurahan Taba Penanjung, Kecamatan Taba Penanjung, Kabupaten Bengkulu Tengah, Bengkulu. Waktu penelitian dimulai dari saat observasi pengumpulan data awal yaitu pada bulan November 2024 hingga Mei 2024. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi ini karena peneliti ingin mencari tahu bagaimana Implementasi Program Tepat Pembiayaan Syariah Dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat. Waktu penelitian ini adalah 6 bulan.

3. Informan Penelitian

Dalam pemilihan subjek (informan) penelitian ini, penelitian menggunakan teknik purposive sampling yakni peneliti hanya memilih orang-orang atau informan menurut peneliti bisa membantu memberikan informasi yang peneliti inginkan. Informan pada penelitian ini adalah nasabah dari program Tepat Pembiayaan Syariah sejumlah 8 orang.

4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang dilakukan pada penelitian ini adalah data primer yaitu data yang bersumber dari nasabah Bank BTPN Syariah dan data sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku referensi dan informasi yang berhubungan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Bentuk Instrumen Interview

Bentuk instrumen interview merupakan serangkaian data berupa tanya jawab antara peneliti dengan narasumber berupa informasi tentang masalah penelitian yang sedang diteliti. Dalam sesi wawancara peneliti bebas menanyakan apa saja

pertanyaan kepada narasumber yang berhubungan dengan penelitian.

b. Bentuk Instrumen Observasi

Observasi narasumber merupakan pengumpulan data dengan cara menghimpun data melalui pengamatan langsung dengan kegiatan sehari-hari dari narasumber.

c. Bentuk Instrumen Dokumentasi

Terdapat dua macam bentuk instrument dokumentasi yaitu membuat pengelompokan data yang hendak dicari serta membuat variabel yang hendak dikumpulkan informasinya.¹²

5. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data pada analisis data dilakukan menggunakan wawancara mendalam kemudian melakukan triangulasi data yang didapatkan dan dianalisis dengan metode kualitatif. Dan wawancara dibuat dalam bentuk transkrip, kemudian transkrip disederhanakan dalam bentuk matriks. Selanjutnya hasil observasi dan penelitian diolah dengan bantuan software Atlas T.i untuk mempermudah openkoding dan re-koding dan mempermudah proses analisa data.

¹²Universitas Medan Area, *Pengantar Praktis Ekonomi Islam: Studi Pembiayaan Mudharabah pada Lembaga Keuangan Syariah, hak cipta dilindungi oleh undang-undang, telah dideposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022 (2022).*

ATLAS.ti ini digunakan dalam penelitian kualitatif. Software ini termasuk jenis program CAQDAS (*Computer-Aided Qualitative Data Analysis Software*) atau sama halnya dengan QDA software (*Qualitative Data Analysis Software*).

ATLAS.ti dapat membantu kita mengorganisasi, memberikan kode, dan menganalisis data penelitian kita secara efisien dan terstruktur. Software ini mampu membaca berbagai jenis data, seperti data audio, data video, data gambar, maupun data tertulis (artikel, buku, data survey, ataupun transkrip wawancara). Hal ini memungkinkan kita dalam melakukan triangulasi dengan berbagai jenis pengumpulan data.

G. Sistematika Penulisan

Adapun teknik penulisan skripsi ini, mengacu pada buku “Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2024”. Untuk memberikan gambaran yang sistematis dan terstruktur dalam pembahasan penelitian ini, penulisan skripsi ini disusun ke dalam lima bab, yang masing-masing bab dijelaskan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka pikir, dan sistematika penulisan. Bab ini menjadi landasan awal yang menjelaskan alasan serta arah dari penelitian yang dilakukan.

BAB II: KAJIAN TEORI

Bab ini memuat kajian pustaka dan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Di dalamnya juga terdapat pembahasan mengenai konsep pembiayaan syariah, prinsip-prinsip syariah dalam lembaga keuangan, serta teori-teori yang menjadi dasar dalam menganalisis implementasi program pembiayaan syariah.

BAB III: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini menyajikan deskripsi umum mengenai objek penelitian, yakni Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah (BTPN Syariah) serta wilayah Kelurahan Taba Penanjung. Penjelasan meliputi profil lembaga, visi dan misi, struktur organisasi, serta layanan program pembiayaan yang dijalankan.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan inti dari penelitian yang berisi hasil temuan di lapangan berdasarkan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang digunakan.

Selanjutnya, data tersebut dianalisis dan dibahas dengan mengacu pada teori-teori yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang bersifat konstruktif untuk berbagai pihak yang terkait, baik pihak akademisi, praktisi lembaga keuangan syariah, maupun masyarakat secara umum.

